

	News Title : Pluang Tegaskan Potensi Besar Indonesia sebagai Pusat Kripto Asia	
	Media Name : investor.id	Journalist : Yurike Metriani
	Publish Date : 27 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Claudia Kolonas (Chief of Executive Pluang), Kasan (Kepala Badan Pengawas Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Market	Topic : Pluang

Penulis : Yurike Metriani
🕒 27 Aug 2024 | 16:49 WIB

BAGIKAN



(Kiri-kanan): Direktur Ekonomi Digital Celios Nailul Huda, CEO/Co-Founder Pluang Claudia Kolonas, Kepala Bappebti Kementerian Perdagangan Kasan dan Pemimpin Redaksi Investor Daily Djaka Susila saat diskusi panel dengan tema "Mewujudkan Indonesia sebagai Crypto Hub Asia" di Jakarta, Senin, 26 Agustus 2024.

JAKARTA, investor.id - Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pusat kripto Asia di masa depan. Hal ini diungkapkan Chief of Executive Pluang Claudia Kolonas saat diskusi panel mengangkat tema "Mewujudkan Indonesia sebagai Crypto Hub Asia" yang digelar di Mulia Hotel, Jakarta, Senin (26/8).

Menurutnya, pengguna kripto di tanah air akan terus meningkat, seiring dengan tren global yang semakin positif.

Baca Juga:
[Pluang dan Pintu Raih Lisensi PFAK Pertama di Indonesia](#)

"Kripto merupakan salah satu investasi paling menarik khususnya untuk generasi Z. Kalau kita lihat 10-20 tahun ke depan, kemungkinan pengguna kripto akan melebihi perbankan maupun saham lainnya," ujar Claudia.

Tidak dapat dipungkiri, saat ini anak-anak muda Indonesia lebih mencari kripto, karena salah satu kelebihan berinvestasi di kripto adalah transparansi.

"Kripto juga bisa langsung ditarik kapanpun dan bisa langsung ditaruh di dalam server pribadi masing-masing nasabah," tambahnya.

Saat ini, lanjut Claudia, Indonesia masih memiliki reputasi yang baik dalam ekosistem kripto global. Ia pun optimis dengan regulasi yang tepat, serta komitmen terhadap keamanan dan transparansi, Indonesia bisa menjadi salah satu contoh utama dalam adopsi kripto di masa depan. Terlebih Indonesia belum mengalami kasus besar seperti FTX. Hal ini pun menjadi kesempatan untuk mempertahankan reputasi baik di dunia kripto.

Dukungan penuh dari pemerintah dan semua pemangku kepentingan pun sangat diperlukan untuk memastikan bahwa ekosistem kripto di Indonesia berkembang dengan cara yang positif dan memberi manfaat bagi ekonomi nasional.

"Untuk masyarakat Indonesia semoga bisa memilih exchanger kripto tanah air di mana saat ini ekosistem sudah dibuat. Kita mengimbau agar masyarakat mendukung kripto exchanger Indonesia untuk dapat terus menciptakan peluang kekayaan berkesinambungan," tutup Claudia.

Baca Juga:
[BTV Semesta Berpesta Bogor Dihiasi Aksi Memukau Salma Salsabil, dari Boljug hingga Bunga Hati](#)

Sementara itu, Kepala Badan Pengawas Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan, Kasan, menyebut bahwa penyempurnaan regulasi terus berlangsung, mendekatkan langkah Indonesia menjadi pusat kripto di Asia.

"Selain memberikan iklim positif bagi bisnis industri kripto, regulasi ini juga memberikan perlindungan untuk konsumen atau nasabah kripto. Kita terus memberikan literasi terkait kripto agar tidak terjadi hal-hal di luar regulasi yang sudah ada," pungkasnya.